



Keywords:
snowball throwing,
motivasi belajar,
hasil belajar

Corresponding Author: Yuli Astutik
Email : yuliasutik3188@gmail.com

ISSN (print): 1858-4985
ISSN (on-line): 2721-8821

Hasil Belajar: Snowball Throwing dan Motivasi Belajar

Yuli Astutik¹, Lilik Sri Hariani¹, Lasim Muzammil¹

¹Universitas Kanjuruhan Malang, Malang, 65148, Indonesia
Email : yuliasutik3188@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pengaruh pembelajaran snowball throwing dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa Kelas Tinggi, (2) pengaruh pembelajaran snowball throwing dengan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa Kelas Tinggi, dan (3) pengaruh motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa Kelas Tinggi SDN Randuati Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa SDN Randuati Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan, seluruhnya sebanyak 273 siswa. Sampel penelitian adalah siswa Kelas Tinggi sebanyak 138 siswa dengan teknik sampel total. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen. Sedangkan untuk hasil belajar mata pelajaran IPS menggunakan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran snowball throwing dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa Kelas Tinggi, (2) ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran snowball throwing dengan motivasi belajar siswa Kelas Tinggi, dan (3) ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa Kelas Tinggi di SDN Randuati Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan (a) Agar dapat mengoptimalkan hasil belajar peserta didik perlu dilakukan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam belajar, sehingga hasil belajarnya dapat meningkat (b) Agar tercipta suasana belajar yang kondusif dalam pembelajaran mata pelajaran IPS maupun mata pelajaran lainnya di sekolah dasar, guru perlu melakukan inovasi-inovasi model pembelajaran yang berdasarkan hasil berbagai riset. (c) Bagi peneliti-peneliti lainnya yang tertarik untuk mengkaji lebih lanjut penelitian ini, disarankan untuk mengkaji lebih detail tentang variabel-variabel lainnya yang diduga memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran.

1. PENDAHULUAN

Fakta di lapangan menunjukkan, bahwa sejauh ini masih sedikit guru yang mampu melaksanakan aktivitas pembelajaran dengan melibatkan siswa baik fisik, mental, dan sosial seperti yang ditetapkan dalam kurikulum. Pelaksanaan pembelajaran yang terbatas pada pengajaran konvensional (*teacher centered*) justru banyak berkembang, sehingga siswa terkesan pasif. Sedikitnya partisipasi siswa dalam kelas mempengaruhi hasil belajar yang diraih siswa. Pada umumnya siswa kesulitan mencerna materi IPS yang terlalu banyak, sehingga perolehan nilai siswa pun berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

IPS adalah mata pelajaran wajib yang diajarkan kepada siswa Sekolah Dasar (SD). IPS mengkaji seperangkat peristiwa yang berkaitan dengan pengetahuan dan isu sosial. Tujuan mata pelajaran IPS adalah agar peserta didik memiliki kemampuan dalam mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, serta memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global. Tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku peserta didik (Kurniawan, 2017).

Komalasari (2011) mengemukakan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang menggali potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan keterampilan membuat menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju. Model *Snowball Throwing* mampu melatih siswa untuk lebih tanggap dalam menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Dalam penelitian ini, peneliti juga menyadari bahwa kelebihan dari model yang digunakan memiliki keterbatasan untuk menutupi segala kekurangan yang ada. Banyak para peneliti yang tertarik untuk mengkaji pembelajaran *Snowball Throwing*.

Peneliti-peneliti yang tertarik menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* khususnya di sekolah dasar dilaksanakan oleh beberapa peneliti berikut ini: Akhiriyah (2011) yang meneliti tentang —Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas Tinggi SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang|. Kurnia (2013) dalam penelitiannya yang berjudul —Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn. *Journal of Elementary Education*.| Zulfiati (2014) dalam penelitiannya yang berjudul —Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Siswa SD|. Gunawan (2016) dalam penelitiannya yang berjudul —Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN 1 Wonoati Trenggalek pada Bidang Studi IPS tentang Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia dengan Menggunakan Metode *Snowball Sampling* Semester I Tahun 2013/2014|. Ludfi, Irvan dan Zahroul (2016) dalam penelitian yang berjudul —Pengaruh Teknik *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Permasalahan Sosial. | Rosidah (2017) dalam penelitiannya yang berjudul —Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS|. Dewi, Suadnyana & Abadi (2017) dalam penelitiannya yang berjudul —Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media *Audiovisual* terhadap Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPA|.

Disamping dilaksanakan di sekolah dasar, para peneliti juga menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing* pada jenjang selain di sekolah dasar, seperti SMP dan SMA sebagaimana penelitian berikut ini. Siallagan (2012) dengan penelitiannya yang berjudul —Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus di SMA 1 Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai), Kurniawan (2017) dalam penelitiannya yang berjudul —Perbedaan Hasil Pembelajaran Akuntansi Menggunakan Metode *Snowball Throwing* dan Metode Konvensional pada Siswa Kelas XI IPS SMAN Arjasal; Hanum, Supriyanto & Iswari (2015) dalam penelitiannya yang berjudul —Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Ekskresil; Alfiah & Arigiyati (2015) yang meneliti tentang —Efektivitas Model Pembelajaran *Snowball Throwing* melalui Pemanfaatan *Prized Chart* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas TinggiII SMPN 11 Yogyakarta|; Yulianti (2015) dengan penelitiannya —Efektivitas Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pertidaksamaan Linear di Kelas XI-IS-2 SMA Negeri 7 Banda Aceh|, Winahyu (2016) dalam penelitiannya —Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* guna Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Mojosari|, dan Gani, Yusuf & Erwina (2017) dalam “*The Effectiveness of Snowball Throwing Technique in Teaching Reading Comprehension*”.

Disamping itu, masih banyak juga artikel-artikel hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal internasional yang mengkaji masalah pembelajaran *snowball throwing* sebagai berikut: Wirawan, Rita & Waris (2013) dalam penelitiannya yang berjudul *–Increasing Vocabulary Mastery of The Seventh Grade Students Through Snowball Throwing*”; Gani, Yusuf & Erwina (2017) dalam penelitiannya yang berjudul *“The Effectiveness of Snowball Throwing Technique in Teaching Reading Comprehension”*; Arofah (2017) dalam penelitiannya yang berjudul *“Snowball Throwing Technique in Teaching Reading Descriptive Text of Animal to the 8th Graders of Junior High School”*; Aspari (2018) dalam penelitiannya yang berjudul *–Snowball Throwing in Teaching Grammar*”; Manurung, Samosir, Hia, Mariani, Togi & Tambunan (2019) dalam penelitiannya yang berjudul *–Implementation of Snowball Throwing Type of Cooperative Learning in Calculus Course*”, Kustiningsih (2019) dalam penelitiannya yang berjudul *–Improving Speaking Ability of Students in English Introduction Material Through Snowball Throwing Games in Class VII B SMPN 3 Surabaya*; dan Manurung,

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka dapat diketahui beberapa faktor yang dipengaruhi oleh pembelajaran *Snowball Throwing*. Oleh karena itu, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian ini dengan judul *–Pengaruh Pembelajaran Snowball Throwing dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas Tinggi SDN Randuati Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan*.

2. METODE

Rancangan penelitian ini berawal dari masalah yang bersifat kuantitatif. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif korelasional. Analisis korelasional adalah teknik analisis yang berusaha untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua buah variabel atau lebih. Dalam analisis korelasional ini, variabel dibagi ke dalam dua bagian, yaitu Variabel Bebas (*Independent Variable*) dan Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel bebas (X1) yaitu pembelajaran *snowball throwing*, motivasi belajar (X2) dan variabel terkait (Y) yaitu hasil belajar IPS.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Randuati kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan, pada semester genap, tahun ajaran 2018/2019. Sampel penelitian ini adalah Kelas-kelas Tinggi (IV, V dan VI). Dengan demikian maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 138 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) angket (kuesioner) dan tes hasil belajar. Teknik analisis Sesuai dengan jenis variabel penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan adalah *analysis of varians* (Anava) dua jalur. Sebagaimana dinya-takan oleh Tuckman (1999) bahwa analisis varians memberikan peluang peneliti untuk mempelajari pengaruh secara simultan dari beberapa variabel bebas namun penerapannya memiliki ciri khusus (dua, tiga atau empat). Penggunaan desain penelitian faktorial di dalamnya terdapat variabel bebas, variabel moderator, dan variabel tergantung. Variabel bebas dan variabel tergantung inilah yang disebut faktor. Adapun untuk pengujian hipotesis penelitian dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap uji asumsi dan tahap uji hipotesis.

3. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis korelasi di atas dengan berdasarkan rumusan hipotesis yang telah dirumuskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang merumuskan –ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *Snowball Throwing* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa Kelas Tinggi di SDN Randuati Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang merumuskan –ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *Snowball Throwing* dengan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa Kelas Tinggi SDN Randuati Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang merumuskan –ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa Kelas Tinggi SDN Randuati Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan. Berdasarkan hasil tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang merumuskan —ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa Kelas Tinggi SDN Randuati Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan telah terbukti diterima.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Hubungan antara pembelajaran *snowball throwing* dengan motivasi belajar terhadap Hasil siswa

Berdasarkan hasil analisis penelitian di atas, terbukti secara signifikan bahwa pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sesuai dengan pendapat Suprijono (2012) bahwa model pembelajaran yang menarik dan variatif akan berimplikasi pada minat maupun motivasi peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Sedangkan pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran *snowball throwing*. Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang menggali potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan keterampilan membuat menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju. *Snowball Throwing* mampu melatih siswa lebih tanggap dalam menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam suatu kelompok. Lemparan pertanyaan menggunakan kertas berisi pertanyaan yang dibentuk menjadi sebuah bola kertas lalu dilemparkan kepada siswa lain. Siswa yang mendapat bola kertas tersebut membuka dan menjawab pertanyaan (Mahendra & Kusuma, 2018). Menurut Hakim & Pramukantoro (2013) mengemukakan bahwa metode *Snowball Throwing* yaitu suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana siswa dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya.

Disamping itu, berbagai hasil riset menunjukkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian Pamela, Parmiti & Widiana (2014) menunjukkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Demikian pula hasil penelitian Pamungkas, Herlambang & Juarti (2016) menunjukkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian lainnya (Mahendra & Kusuma, 2018) juga membuktikan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Kaloran. Masih dalam tema yang sama penelitian Rosidah (2017) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Saran penulis untuk menerapkan Model Pembelajaran tipe *Snowball Throwing* dalam pembelajaran karena membuat siswa aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Elferasari (2017) berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

Berdasarkan pembahasan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan sementara bahwa pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar. Yang dalam penelitian ini khususnya motivasi belajar dan hasil belajar dalam pembelajaran mata pelajaran IPS Siswa Kelas Tinggi di SDN Randuati Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan.

b. Hubungan antara pembelajaran *snowball throwing* dengan hasil belajar IPS

Berdasarkan hasil analisis penelitian di atas, terbukti secara signifikan bahwa pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran *snowball throwing* memberikan sumbangan yang cukup signifikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang menggali potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan keterampilan membuat menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju. *Snowball Throwing* mampu melatih siswa lebih tanggap dalam menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam suatu kelompok. Lemparan pertanyaan

menggunakan kertas berisi pertanyaan yang dibentuk menjadi sebuah bola kertas lalu dilemparkan kepada siswa lain. Siswa yang mendapat bola kertas tersebut membuka dan menjawab pertanyaan (Mahendra & Kusuma, 2018). Menurut Hakim & Pramukantoro (2013) mengemukakan bahwa metode *Snowball Throwing* yaitu suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana siswa dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya.

Metode *Snowball Throwing* yaitu suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana siswa dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru lalu masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Model pembelajaran *Snowball Throwing* akan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar dan membangkitkan motivasi. Siswa akan mudah memahami konsep-konsep dasar dan ide-ide lebih banyak dan lebih baik dengan adanya saling memberi informasi pengetahuan (Akhiriyah, 2011). Disamping itu, pembuktian hasil analisis data tersebut di atas, juga didukung oleh temuan hasil penelitian yang mengkaji Model pembelajaran *Snowball Throwing*. Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan tema di atas, antara lain sebagaimana dikemukakan oleh Penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Rejowinangun 1 Yogyakarta (Zulfiati, 2014).

Berdasarkan pembahasan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan sementara bahwa pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar. Yang dalam penelitian ini khususnya hasil belajar mata pelajaran IPS siswa Kelas Tinggi di SDN Randuati Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan.

c. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Berdasarkan hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas tinggi di SDN Randuati Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan sumbangan yang cukup berarti dalam meningkatkan hasil belajar IPS. Selain model pembelajaran, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep siswa, salah satunya motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran dapat berperan untuk mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan siswa dalam melakukan kegiatan belajar (Sardiman, 2008).

Hanafiah dan Suhana (2009) menjelaskan bahwa fungsi motivasi adalah: (a) motivasi merupakan alat pendorong terjadinya perilaku belajar peserta didik; (b) motivasi merupakan alat untuk mempengaruhi prestasi belajar peserta didik; (c) motivasi merupakan alat untuk memberikan direksi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran; (d) motivasi merupakan alat untuk membangun sistem pembelajaran lebih bermakna. Oleh karena itu, motivasi belajar siswa harus dipertimbangkan pengaruhnya terhadap pemahaman konsep IPS siswa. Terdapat dua aspek yang menjadi indikator pendorong motivasi belajar siswa, yaitu: (1) dorongan internal: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, faktor fisiologis, dan (2) dorongan eksternal: adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif. Hasil penelitian yang terkait dengan motivasi belajar banyak dilakukan oleh peneliti, Mahendra & Kusuma (2018) yang mengkaji pembelajaran *snowball throwing* dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar IPS.

Dari hasil kesimpulan maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut. Pertama, siswa diharapkan dapat memiliki motivasi belajar bagi masa depannya. Kedua, guru sebagai panutan siswa diharapkan memberikan contoh serta tauladan yang baik serta dapat memotivasi bagi

siswa-siswanya. Berdasarkan pembahasan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan sementara bahwa motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar. Yang dalam penelitian ini khususnya hasil belajar mata pelajaran IPS siswa Kelas Tinggi di SDN Randuati Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan.

4. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian hasil penelitian dan pembahasan tersebut di muka, maka dapat dikemukakan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut: (a) Ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran *snowball throwing* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa Kelas Tinggi di SDN Randuati Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan, (b) Ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran *snowball throwing* dengan motivasi belajar siswa Kelas Tinggi di SDN Randuati Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan, dan (c) Ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa Kelas Tinggi di SDN Randuati Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan.

2. Saran

(a) Agar dapat mengoptimalkan hasil belajar peserta didik perlu dilakukan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam belajar, sehingga hasil belajarnya dapat meningkat (b) Agar tercipta suasana belajar yang kondusif dalam pembelajaran mata pelajaran IPS maupun mata pelajaran lainnya di sekolah dasar, guru perlu melakukan inovasi-inovasi model pembelajaran yang berdasarkan hasil berbagai riset.(c) Bagi peneliti-peneliti lainnya yang tertarik untuk mengkaji lebih lanjut penelitian ini, disarankan untuk mengkaji lebih detail tentang variabel-variabel lainnya yang diduga memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Akhiriyah, D.Y. (2011). Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang (*Aplicating Snowball Throwing Model for Improving the Social Instructional at Fifth, SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang*). *Jurnal Pendidikan Dasar "Kreatif"*, Volume 1, Nomor 2, Februari 2011.
- Arofah, U.L. (2017). *Snowball Throwing Technique in Teaching Reading Descriptive Text of Animal to the 8th Graders of Junior High School*. *RETAIN*, Volume 05 Nomor 03 Tahun 2017,134 – 143.
- Aspari, Y. (2018). *Snowball Throwing in Teaching Grammar*. *Lingual* (Vol. 10, No.1, 2018)
- Baharuddin, H & Wahyuni,E. N. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dewi, N.Pt.K.R., Suadnyana & Abadi, I.G.B.S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPA. *Journal of Education Technology*, Vol. 1 No. (2), pp. 191-197.
- Komalasari. (2013). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Kurnia, I. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn. *Journal of Elementary Education*, JEE 2 (2) (2013).
- Ludfi, A.D., Muhtadi Irvan, & Chumi Zahroul F. 2016. Pengaruh Teknik *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Permasalahan Sosial. *Jurnal Pendidikan*, Volume 1 Nomor 2 Tahun 2016.
- Mahendra, M. & Afrilia Ekatiem Noer Kusuma, 2018. Penggunaan *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Dikdas Bantara*, Volume 1 Nomor 1 Februari 2018.
- Nurhanifah, S. (2016). Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran Quantum Teaching Siswa Kelas VIII B SMP Piri 2 Yogyakarta. *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 4, No 1.
- Nuz'miah, A. (2016). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Pembelajaran IPS di SDN Sawojajar 04 Kota Malang. *Jurnal*

- Pendidikan Profesional*, Volume 5, No. 2, Agustus 2016.
- Rosidah, A. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 3 No. 2 Edisi Juli 2017.
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Siallagan, A. (2012). Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal JUPIIS*, Volume 4.
- Ulfah, K.R., Santoso, A. & Utaya, S. (2016). *Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar IPS*. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Volume: 1 Nomor: 8 Bulan Agustus Tahun 2016 Halaman: 1607—1611.
- Zulfiati, H.M. (2014). Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 2, Desember 2014: 98-108.